

Advertisements

Pada ringkasan kali ini, akan disampaikan materi [Sosiologi](#) Semester 1 kelas 10 Bab 3 K13 Revisi tentang Tindakan dan Interaksi Sosial. Lengkapnya simak uraian materi berikut ini.

Catatan Penting

Untuk mengakses materi Sosiologi lengkap dari kelas 10, 11, dan 12 kamu bisa klik tombol ringkasan materi di bawah ini!.

[Materi Sosiologi Lengkap](#)

Daftar Isi

- [1 Tindakan dan Interaksi Sosial](#)
- [2 Tindakan Sosial](#)
- [3 Apa itu Tindakan Sosial?](#)
- [4 Jenis Tindakan Sosial](#)
- [5 1. Tindakan Rasional Instrumental](#)
- [6 2. Tindakan Rasional Orientasi Nilai](#)
- [7 3. Tindakan Tradisional](#)
- [8 4. Tindakan Afektif](#)
- [9 Interaksi Sosial](#)
- [10 Pengertian Interaksi Sosial](#)
- [11 Jenis Interaksi Sosial](#)
- [12 Syarat Interaksi Sosial](#)
- [13 Ciri Interaksi Sosial](#)
- [14 Faktor Mendasari Interaksi Sosial](#)
- [15 Bentuk Interaksi Sosial](#)
- [16 1. Proses Asosiatif](#)
- [17 2. Proses Disosiatif](#)
- [18 Aturan Interaksi Sosial](#)
- [19 1. Aturan Terkait Ruang](#)
- [20 2. Aturan Terakit Waktu](#)
- [21 3. Aturan Terkait Gerak Tubuh](#)
- [22 Interaksi Sosial Menjadi Suatu Bentuk Status serta Peranan Sosial](#)
- [23 1. Kedudukan \(status\)](#)
- [24 2. Peranan \(Role\)](#)
- [25 Hubungan diantara Tindakan serta Interaksi Sosial](#)

Tindakan dan Interaksi Sosial



Photo by Pixabay on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Tindakan Sosial

Apa itu Tindakan Sosial?

Tindakan adalah suatu perilaku, perbuatan, maupun aksi dilakukan manusia dalam sepanjang hidup untuk capai tujuan tertentu. Pendapat *Max Weber*, seorang sosiolog Jerman, bahwa tindakan sosial yaitu tindakan dilakukan dengan pertimbangan perilaku manusia serta berorientasi terhadap masyarakat lain. *Weber* pun lebih menekankan pembelajaran sosiolog terhadap sosial act/tindakan sosial.

Jenis Tindakan Sosial

Max Weber membagi tindakan sosial menjadi 4 kelompok/tipe, yaitu:

1. *Tindakan Rasional Instrumental*

Yaitu tindakan dilakukan seseorang memperhitungkan kesesuaian diantara cara digunakan

bersama tujuan akan dicapai.

2. Tindakan Rasional Orientasi Nilai

Tindakan yang satu ini memiliki sifat rasional serta perhitungkan manfaatnya.

3. Tindakan Tradisional

Merupakan suatu tindakan tidak rasional. Seseorang lakukan tindakan karena memiliki kebiasaan berlaku pada masyarakat tanpa sadari alasannya.

4. Tindakan Afektif

Sebagian besar tentunya dikuasai perasaan emosi tanpa mempertimbangkan akalinya.

Interaksi Sosial

Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis menyangkut hubungan diantara individu bersama individu, individu bersama kelompok, maupun antara kelompok bersama kelompok, baik bentuk persaingan, kerjasama, maupun pertikaian.

Jenis Interaksi Sosial

Interaksi sosial selalu melibatkan dua orang maupun lebih. Terdapat 3 jenis nih, yaitu:

1. Interaksi individu bersama individu
2. Interaksi kelompok bersama kelompok
3. Interaksi individu bersama kelompok

Syarat Interaksi Sosial

Persyaratan paling utama terjadi interaksi sosial yaitu kontak sosial serta komunikasi.

Ciri Interaksi Sosial

Interaksi dilakukan manusia pada umumnya memiliki ciri, yaitu:

1. Jumlah pelaku satu orang lebih, yaitu pada sebuah interaksi sosial.

2. Terdapat komunikasi antara pelaku menggunakan simbol.
3. Terdapat dimensi waktu.
4. Terdapat tujuan tertentu.

Faktor Mendasari Interaksi Sosial

Interaksi didasarkan pada beberapa faktor, diantaranya:

1. *Imitasi*, yaitu tindakan meniru tingkah laku, sikap, maupun tampilan orang lain.
2. *Sugesti*, yaitu cara pemberian pandangan maupun pengaruh seseorang terhadap orang lain.
3. *Identifikasi*, yaitu kecenderungan maupun keinginan pada diri seseorang agar sama dengan khalayak lainnya yang menjadi idananya.
4. *Simpaty*, adalah perasaan yang tertari timbul pada diri seseorang serta berkemampuan merasakan diri seolah-olah ada pada keadaan manusia lain.
5. *Motivasi*, adalah bentuk rangsangan, dorongan, pengaruh diberi oleh individu diberi motivasi.
6. *Empati*, yaitu proses kejiwaan untuk larut pada perasaan orang lainnya, baik suka ataupun duka.

Bentuk Interaksi Sosial

Berdasarkan pendapat *Gillin*, terdapat dua jenis proses sosial karena interaksi sosial yaitu:

1. Proses Asosiatif

Umumnya proses tersebut memiliki cenderung untuk membuat masyarakatnya bersatu serta tingkatkan solidaritas antara kelompok. Diantara bentuk proses tersebut yaitu:

1. Kerjasama (*cooperation*), adalah bentuk interaksi pokok, kita kenali bentuk kerjasama sama pada masyarakat yaitu *kooptasi*, tawar menawar, *koalisi*, serta usaha patungan.
2. Akomodasi (*Acomodation*) yaitu suatu proses sosial didalamnya ada 2 maupun lebih individu maupun kelompok berusaha agar saling sesuaikan diri. Adapun bentuk akomodasi yaitu *kompromi*, *koersi*, *mediasi*, *arbitasi*, *toleransi*, *konsiliasi*, *ajudikasi*, *stalemate*, *rasionalisasi*, *segregation*, gencata senjata, dan *despadement*.
3. *Asimilasi*, yaitu proses ditandai dengan usaha-usaha agar dapat kurangi perbedaan yang ada antara individu maupun kelompok individu. Terdapat faktor yang bisa memudahkan maupun mendorong terjadi *asimililasi*, yaitu: toleransi, saling menghargai, keterbukaan, serta terima unsur kebudayaan lainnya, kesempatan

seimbang pada bidang ekonomi bisa kurangi kecemburuan sosial, sikap menghargai, sikap keterbukaan, adanya pernikahan, dan adanya musuh harus dihadapi.

4. *Akulturas* (*Acculturation*) yaitu suatu keadaan yang mana unsur kebudayaan asing masuk diterima pada kebudayaan sendiri tanpa hilangkan kepribadian kebudayaan. Unsur kebudayaan mudah diterima *akulturas* yaitu kebudayaan materil, kebudayaan pengaruhnya kecil, kebudayaan mudah disesuaikan bersama kondisi setempat, dan teknologi ekonomi bermanfaat.

2. Proses Disosiatif

Adalah proses cenderung bawa anggota kalangan masyarakat pada arah perpecahan serta regangkan solidaritas antara anggota-anggotanya. Bentuk disosiatif, diantaranya adalah persaingan (*competition*), kontravensi (*contravention*), konflik (*conflict*),

Aturan Interaksi Sosial

Karp dan *Yoels* berpendapat ada tiga aturan pada interaksi sosial, yaitu:

1. Aturan Terkait Ruang

Berdasarkan *Hall*, pada situasi sosial, masyarakat cenderung gunakan empat jenis jarak, adalah jarang pribadi, jarak intim, jarak publik, dan jarak sosial.

2. Aturan Terakit Waktu

Masyarakat mempunyai makna mengenai waktu mengatur interaksi dengan masyarakat lain.

3. Aturan Terkait Gerak Tubuh

Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi yang pertama untuk manusia, yaitu tanpa gunakan bahasa lisan ataupun tulisan.

Interaksi Sosial Menjadi Suatu Bentuk Status serta Peranan Sosial

1. Kedudukan (*status*)

Status maupun kedudukan yaitu posisi sosial tempat dimana harus menjalankan kewajiban serta banyak aktivitas lainnya. Berdasarkan *Ralph Linton*, pada kehidupan masyarakat 3 jenis status, diantaranya:

1. *Ascribed* status yaitu status didapatkan tanpa usaha suatu tertentu.
2. *Archieved* status, status ini didapatkan karena adanya prestasi tertentu.
3. *Assigned* status, status yang satu ini dimiliki seseorang dikarenakan jasa pada pihak yang lain.

2. Peranan (Role)

Peranan adalah aspek yang dinamis terkait kedudukan maupun status. Peranan yaitu perilaku diharapkan pihak lainnya untuk melaksanakan hak serta kewajiban berdasarkan status dimilikinya. Interaksi sosial pada masyarakat adalah hubungan antara peranan individu pada masyarakat. Terdapat 3 hal tercakup pada peranan, adalah:

1. Norma-norma dihubungkan bersama posisi maupun kedudukan pada masyarakat.
2. Konsep mengenai yang bisa dilakukan individu pada masyarakat sebagai suatu organisasi.
3. Perilaku individu paling penting untuk struktur sosial warga masyarakat.

Hubungan diantara Tindakan serta Interaksi Sosial

Tindakan sosial merupakan perbuatan dipengaruhi kalangan masyarakat lain untuk capai tujuan serta maksud tertentu. Sedangkan interaksi sosial yaitu hubungan terjadi sebagai suatu akibat dari suatu tindakan individu pada kalangan masyarakat. Tidak setiap tindakan dilakukan manusia dikatakan interaksi sosial.

Sumber Materi: Buku Sosiologi Kelas 10 Semester 1 Terbitan BSE

Ringkasan Lanjutan:

1. [Ringkasan Materi Fungsi Sosiologi untuk mengenali Gejala Sosial di Masyarakat](#)
2. [Ringkasan Materi Sosiologi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian](#)
3. [Ringkasan Materi Sosiologi dalam Kehidupan](#)
4. [Ringkasan Materi Nilai dan Norma Sosial](#)